

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Cohen dan manion metode penelitian kualitatif bertujuan mendeskripsikan realitas sosial yang menekankan pada pentingnya pengalaman subjektif individu dalam menciptakan dunia sosial. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman kasus-kasus eksterm yang bersifat unik pada diri individu dibandingkan sesuatu yang bersifat universal.²⁵

Sedangkan model pendekatan studi kasus adalah merupakan penelitian mengenai suatu kesatuan sistem. Kesatuan tersebut dapat berupa kegiatan, peristiwa, program, atau sekelompok individu yang terikat dalam tempat, waktu, atau kesatuan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari suatu kasus.²⁶

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan berperan menganalisis data yang diperoleh, yang kemudian menyusun laporan penelitian dan melaporkan

²⁵ Fatah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 25-26.

²⁶ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), 62.

hasil penelitian. Peneliti akan menyusun instrumen wawancara berdasarkan teori yang digunakan, kemudian melakukan wawancara terhadap subjek yang telah ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai subjek penelitian. Selain itu peneliti juga akan melakukan observasi secara langsung terhadap subjek penelitian untuk mendapatkan informasi terkait dengan resiliensi dan faktor yang mempengaruhinya.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri, peneliti memilih lokasi ini karena ditemukan tidak sedikit mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang melaksanakan perkuliahan dan melakukan aktivitas lain di luar kegiatan kuliah yaitu bekerja. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan resiliensi dan faktor apa yang mempengaruhi resiliensi mahasiswa Psikologi IAIN Kediri tingkat akhir yang mengerjakan skripsi sambil bekerja.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data dapat diperoleh dari dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

- a. Menurut Sugiyono data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁷ Maka dapat didefinisikan bahwa sumber data primer adalah sumber utama yang

²⁷ Regina sengistecia, "Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal", *Unnes Political Science Journal*, I, (Januari, 2018), 66.

memberikan informasi dalam sebuah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah enam mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang sedang mengerjakan skripsi dan juga sedang bekerja.

Adapun kriteria sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri aktif, yaitu mahasiswa yang masih terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa IAIN Kediri
 - 2) Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang sedang mengerjakan skripsi dan sedang bekerja.
 - 3) Mahasiswa yang tidak lagi mendapatkan uang saku dari orang tua, dan harus mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri.
- b. Menurut Sugiyono sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dengan cara membaca, mempelajari dan memahami media lain yang bersumber dari *literature*, buku-buku dan dokumen.²⁸ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan buku-buku yang relevan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna pengumpulan data dapat terlaksana secara maksimal maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

²⁸ Vina Herviani dan AngkyFebriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada *Young EntrepreneurAcdeMyIndonesia* Bandung", *jurnal Riset Akuntansi*, 2, (Oktober, 2016), 23.

1. Wawancara

Menurut Johnson & Christensen wawancara adalah merupakan sebuah metode pengumpulan data yang menjadikan peneliti sebagai pewawancara atau sebagai seseorang yang mengajukan pertanyaan pada partisipan yang menjadi subjek dalam penelitian.²⁹

Dalam penelitian ini akan digunakan wawancara dengan jenis wawancara terpimpin. Dimana peneliti akan membuat pedoman wawancara terlebih dahulu berdasarkan teori mengenai aspek-aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Reivich & Shatte. Aspek-aspek yang dipaparkan oleh tokoh tersebut akan di jadikan sebagai pedoman pertanyaan dalam wawancara.

2. Observasi

Cartwright mendefinisikan observasi sebagai proses mengamati atau melihat dan mencermati serta mencatat atau merekam secara sistematis untuk tujuan tertentu.³⁰ Dalam penelitian ini observasi akan dilaksanakan secara langsung ketika peneliti melakukan proses wawancara, peneliti akan mengamati perilaku yang tampak secara langsung ketika subjek menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan aspek-aspek resilien dan juga faktor yang mempengaruhi.

3. Dokumentasi

²⁹ Fatah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 110.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 233

Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian.³¹ Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini misalnya dalam bentuk foto, audio, jurnal-jurnal, buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang bekerja.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara adalah merupakan alat-alat yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan sebuah wawancara. Dalam penelitian ini instrumen wawancara berbentuk pedoman wawancara berupa teori yang relevan dengan fokus penelitian yang digunakan untuk menyusun pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek penelitian. Selain itu peneliti juga menggunakan alat elektronik berupa *gadget* sebagai alat untuk berkomunikasi secara online bersama subjek penelitian.

2. Instrumen observasi

Instrumen observasi adalah merupakan alat-alat yang dibutuhkan peneliti untuk mendukung pelaksanaan observasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini instrumen observasi berupa kondisi mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri yang bekerja. Alat yang akan di gunakan berupa instrumen observasi berupa beberapa keadaan atau perilaku yang

³¹Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

tampak yang berhubungan dengan resiliensi serta faktor yang mempengaruhi resiliensi.

3. Instrumen dokumentasi

Dokumentasi akan didapatkan ketika melakukan wawancara berupa foto, dan juga transkrip wawancara, yang dapat dijadikan sebagai bahan analisa dan juga bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan. Dokumentasi juga akan dilakukan dengan mencari informasi berupa dokumen mengenai tempat penelitian yaitu Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian serta membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang dilakukan secara ilmiah, bukan berdasarkan opini yang tidak didasarkan pada teori keilmuan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu *uji credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.³²

Dalam penelitian ini akan digunakan uji *credibility* berupa triangulasi teknik. Triangulasi teknik atau metode dapat dilakukan dengan mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan juga observasi.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 270.

H. Teknik Analisa Data

Menurut Patton analisa data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam bentuk pola tertentu, mengkategorikan dan suatu uraian dasar. Data penelitian nantinya akan berupa deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan narasi.³³

Berg mendeskripsikan ada tiga prosedur analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi data: dalam tahap ini data direduksi dan ditransformasi dalam upaya agar data menjadi lebih mudah terakses, lebih mudah difahami, dan peneliti dapat melihat pola utama atau tema utama yang ada dalam data. Dalam tahap ini perhatian peneliti adalah pada tujuan pembuatan fokus, penyederhanaan, dan transformasi data mentah menjadi bentuk-bentuk yang lebih terkelolah.
2. Pemaparan atau penyajian data: tujuan pemaparan data adalah mendeskripsikan ide-ide utama dalam data yang disajikan secara terorganisir dan gabungan informasi terabstraksi yang memungkinkan kesimpulan dapat dibuat. Pemaparan data bisa melalui berbagai bentuk seperti tabel tentang data, serangkaian bagan yang berisi tema-tema, ringkasan proposisi, narasi tema-tema yang telah dikelompokan secara jelas.
3. Prosedur pembuatan kesimpulan: penarikan kesimpulan adalah pemaknaan pola-pola yang muncul selama proses analisis data, kesimpulan tersebut berbentuk proposisi tentang fenomena yang diteliti,

³³Moleong, Lexy J . *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)

kesimpulan dengan bentuk proposisi ini masih sebagai bentuk kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara akan menjadi kesimpulan akhir setelah melalui proses atau validasi.³⁴

I. Tahap-Tahap Penelitian

Ada empat tahap dalam melakukan penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa data, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan lapangan, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti akan menentukan lokasi penelitian yaitu kampus IAIN Kediri, kemudian peneliti mengurus soal perizinan yang akan ditujukan pada Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri, menentukan kriteria-kriteria informan yang akan dijadikan subjek penelitian lalu menentukan subjek serta melakukan wawancara awal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahapan pekerjaan lapangan ini peneliti menggali data melalui observasi, wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian, serta mengumpulkan data-data yang dapat menunjang informasi mengenai resiliensi serta faktor yang mempengaruhi resiliensi mahasiswa

³⁴Fatah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 129-130.

Psikologi Islam IAIN Kediri tingkat akhir yang mengerjakan skripsi sambil bekerja.

3. Tahap analisa data

Dalam tahapan ini peneliti akan mengelolah data mentah yang belum terstruktur yang didapatkan dari proses wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang didapatkan, sehingga akan terbentuk kesatuan hasil penelitian. Data penelitian nantinya akan berupa deskriptif naratif. Selanjutnya peneliti juga akan melakukan uji keabsahan data yang telah di dapatkan dari hasil analisa, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini peneliti akan menulis laporan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan penulisan yang telah ditetapkan. Data yang akan dituliskan berupa data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan juga hasil analisa, serta kesimpulan yang telah dibuat setelah dilakukan uji keabsahan data. Laporan hasil penelitian kualitatif akan berupa kata-kata, gambaran, perilaku, dan bukan dalam bentuk angka statistik.³⁵

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosadakarya, 2008), 127-152.